

**PENGARUH PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)
TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA
SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Kimia
Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Shofiatul Ula

NIM. 02441091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shofiatul Ula

NIM : 02441091

Jurusan : Tadris MIPA

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa Skripsi
saya yang berjudul :

“ Pengaruh Penerapan Metode Kooperatif Tipe

Student Teams Achievement Divisions (STAD)

Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Kimia

Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”

adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil
karya orang lain.

Yogyakarta, 17 Maret 2007

Yang menyatakan



Shofiatul Ula
NIM. 02441091

Siti Fatonah, M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Shofiatul Ula

Lamp : eks

Kepada :

Yth. Bapak Dekan Fakultas

Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti dan menyarankan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing menyatakan bahwa Skripsi saudara :

Nama : Shofiatul Ula

NIM : 02441091

Jurusan/Prodi : Tadris/ Pendidikan Kimia

Judul :

"PENGARUH PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA"

Sudah dapat diajukan pada sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Kimia.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 18 April 2007

Pembimbing



Siti Fatonah, M.Pd

NIP. 150 292 287

Susy Yunita Prabawati, M.Si

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdr. Shofiatul Ula

Lamp : eks

Kepada :
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti dan menyarankan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan menyatakan bahwa Skripsi saudara :

Nama : Shofiatul Ula
NIM : 02441091
Jurusan/Prodi : Tadris/ Pendidikan Kimia
Judul :

"PENGARUH PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA"

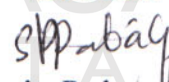
Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Kimia.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 1 Mei 2007

Konsultan



Susy Yunita Prabawati, M.Si
NIP. 150 293 686



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/825/2007

Skripsi dengan judul:

PENGARUH PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Shofiatul Ula
NIM. 02441091

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 April 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Murtono, M.Si
NIP. 150 299 966

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si
NIP. 150 299 967

Pembimbing Skripsi

Siti Fatonah, M. Pd
NIP. 150 292 287

Penguji I

Khamidinal, M.Si
NIP. 150 301 492

Penguji II

Susy Yunita Prabawati, M.Si
NIP. 150 293 686

Yogyakarta,

09 MAY 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150 240 526

MOTTO

بسم الله الرحمن الرحيم

اقرأ باسم ربك الذي خلق (١) خلق الإنسان من علق (٢)

اقرأ وربك الأكرم (٣)

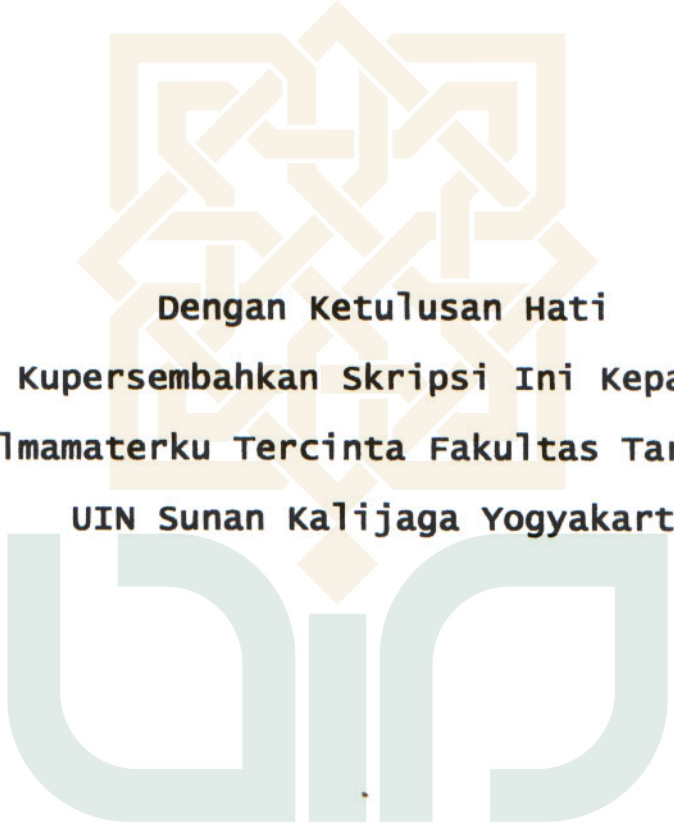
الذي علم بالقلم (٤) علم الإنسان ما لم يعلم (٥)

"Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi maha Penyayang, Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhan-mu yang Menciptakan (1) Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah; dan Tuhan-mulah yang Maha Pemurah (3) Yang Mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (4) Dia Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5). {Q. S Al-'Alaq ayat 1-5}"¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI. (2000). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro. Hal. 479.

HALAMAN PERSEMBAHAN



**Dengan Ketulusan Hati
Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada:
Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمد الر سول الله

اللهم صل على سيدنا محمد و على اله وصحبه اجمعين

Segala puji bagi Allah SWT pencipta alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurah pada uswah hasanah Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah menjalankan syariat-Nya.

Skripsi dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA", disusun sebagai persyaratan untuk mendapat gelar kesarjanaan di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis haturkan terima kasih yang terdalam kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Sedyanta Santosa, S.S, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khamidinal, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi.
5. Drs. H. M. Mahfudz, MA, selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
6. Fatma Taufiyanti, S.Si, selaku Guru Kimia SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
7. Semua pengajar jurusan Tadris Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu dan bimbingannya.
8. Bapa, Mamah, saudara dan sahabat-sahabatku serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, atas bantuannya baik moril maupun materiil secara langsung/tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan dengan harapan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Yogyakarta, 13 Maret 2007

Penulis



Shofiatul Ula
NIM. 02441091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pembelajaran Kimia	7
2. Metode Pembelajaran.....	10
3. Metode Pembelajaran Kooperatif	13
4. <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	17
5. Metode Diskusi	23
6. Motivasi Belajar.....	25
7. Prestasi Belajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisa Data.....	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	51
BAB V. PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria peningkatan nilai individu dalam metode kooperatif tipe STAD	22
Tabel 2. Kriteria penghargaan kelompok dalam metode kooperatif tipe STAD	23
Tabel 3. Kisi-kisi angket motivasi belajar kimia	38
Tabel 4. Kisi-kisi soal prestasi belajar kimia	41
Tabel 5. Ringkasan hasil uji homogenitas	45
Tabel 6. Ringkasan hasil uji normalitas	46
Tabel 7. Ringkasan hasil uji t motivasi belajar kimia siswa	48
Tabel 8. Ringkasan hasil uji t prestasi belajar kimia siswa	49
Tabel 9. Data motivasi belajar kimia siswa	50
Tabel 10. Data prestasi belajar kimia siswa	51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
kelas eksperimen	60
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
kelas kontrol	68
Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa (LKS)	75
Lampiran 4. Soal Kuis	89
Lampiran 5. Kelompok belajar kelas kontrol	91
Lampiran 6. Kelompok belajar kelas eksperimen	92
Lampiran 7. Angket motivasi belajar kimia	93
Lampiran 8. Soal prestasi belajar kimia	96
Lampiran 9. Kunci jawaban soal prestasi belajar kimia	101
Lampiran 10. Lembar Jawab soal prestasi belajar kimia	102
Lampiran 11. Uji validitas dan reliabilitas angket motivasi belajar kimia	103
Lampiran 12. Uji validitas dan reliabilitas soal prestasi belajar kimia	107
Lampiran 13. Uji homogenitas motivasi dan prestasi belajar kimia	109
Lampiran 14. Uji normalitas motivasi dan prestasi belajar kimia	113
Lampiran 15. Uji t motivasi dan prestasi belajar kimia	119
Lampiran 16. Surat ijin penelitian	120
Lampiran 17. <i>Curriculum Vitae</i>	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Oleh :

Shofiatul Ula

NIM. 02441091

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada motivasi dan prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif (diskusi).

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebanyak 352 siswa yang terbagi dalam 9 kelas. Sampel penelitian sebanyak 2 kelas yang berjumlah 76 siswa yang diperoleh dengan *purposive cluster sampling*. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), angket motivasi belajar kimia, dan soal prestasi belajar kimia. Data penelitian diperoleh dengan metode dokumentasi, metode angket, dan metode tes. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji t yang dilakukan dua kali, sebelumnya digunakan uji pendahuluan, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa ada perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar kimia dengan nilai $t_0 = 2,600$ pada $p = 0,011$ dan ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar kimia dengan nilai $t_0 = 2,394$ pada $p = 0,018$. Rerata motivasi dan prestasi belajar kimia siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD adalah sebesar 86,184 dan 72,132, sedangkan rerata motivasi dan prestasi belajar kimia siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif (diskusi) adalah sebesar 81,421 dan 65,816.

Kata Kunci : metode kooperatif tipe STAD, metode kooperatif (diskusi), motivasi, prestasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertahap serta berkelanjutan di mana setiap saat terjadi perkembangan baru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengganti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan kurikulum baru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.² Materi/isi KTSP tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya, hanya saja pada penerapan kurikulum ini tiap sekolah diberi wewenang untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri sehingga dalam penerapannya dapat disesuaikan dengan kondisi dan keadaan sekolah itu sendiri. Dalam rangka menerapkan KTSP, sekolah memberikan wewenang kepada setiap guru mata pelajaran untuk mengembangkan kurikulum mata pelajarannya, dengan demikian guru diberi kebebasan untuk mengembangkan komponen-komponen pembelajaran agar proses pembelajarannya berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya.

Kimia merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari secara khusus materi, sifat, perubahan dan energi yang

² E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal 20.

menyertai perubahannya. Pelajaran kimia diperkenalkan secara resmi mulai dari tingkat SMP. Keadaan ini tidak mengubah anggapan sebagian siswa yang menganggap pelajaran kimia sebagai sesuatu yang sulit dipelajari. Menurut Susi Anggorowati, penyebab kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam mempelajari kimia adalah sifat khas dari kimia itu sendiri, seperti keabstrakan materinya dan banyaknya perhitungan.³

Berhasil tidaknya pembelajaran sangat ditentukan oleh pengoptimalan komponen-komponen pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran. Sistem pembelajaran di sekolah biasanya bersifat klasikal, siswa memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain dalam satu kelas. Perbedaan ini akan menyebabkan kemampuan berpikir, mencerna dan menguasai materi pelajaran, serta kesulitan-kesulitan dalam belajar menjadi berbeda pula. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan faktor siswa sebagai subjek belajar dalam menentukan metode pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* yang selanjutnya disebut STAD. Metode kooperatif tipe STAD mempunyai ciri khusus yang membedakannya dari metode kooperatif (diskusi), yaitu adanya kuis individual dan pemberian penghargaan kelompok. Pada metode kooperatif (diskusi) siswa tidak mendapatkan motivasi untuk memaksimalkan usaha belajarnya karena pada metode kooperatif (diskusi) tidak ada tahap kuis

³ Susi Anggorowati. (2003). *Identifikasi Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menguasai Konsep Kimia dan Faktor Penyebabnya pada Siswa SMU Negeri Kelas II Semester 2 di Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta : F. MIPA UNY. Hal. 47.

individual dan penghargaan kelompok. Hal ini tidak terjadi pada metode kooperatif tipe STAD.

Metode kooperatif tipe STAD menekankan pada kegiatan belajar kelompok. Kelompok tersebut terdiri dari siswa yang mempunyai prestasi akademik yang berbeda. Siswa secara aktif melakukan diskusi, bekerjasama, dan saling membantu untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah menguasai materi sehingga setiap anggota kelompok dapat mengerjakan kuis dengan baik. Setiap anggota kelompok dapat menyumbangkan skor mereka untuk skor kelompok agar kelompok mereka mendapatkan penghargaan dan menjadi kelompok unggulan. Siswa akan mendapatkan motivasi untuk terus belajar sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Melalui hasil penelitian ini dapat diketahui sejauh mana pengaruh penerapan metode kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa kualitas pendidikan perlu ditingkatkan?
2. Mengapa perbedaan individual siswa perlu dipertimbangkan oleh guru dalam menentukan metode pembelajaran?
3. Apakah melalui metode kooperatif (diskusi) siswa termotivasi untuk meningkatkan usaha belajarnya?

4. Apa yang dimaksud dengan metode kooperatif tipe STAD?
5. Apakah penerapan metode kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap motivasi belajar kimia siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
6. Apakah penerapan metode kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah maka ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007.
2. Materi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada materi pokok Hukum Dasar Kimia dan Perhitungan Kimia.
3. Metode kooperatif (diskusi) merupakan metode yang mempunyai ciri adanya kerjasama antara siswa dengan siswa dalam kelompok untuk menguasai materi pelajaran, tanpa adanya kuis yang dikerjakan secara individual dan penghargaan.
4. Metode kooperatif tipe STAD merupakan pengembangan dari metode kooperatif. Metode kooperatif tipe STAD dilaksanakan dalam 5 tahap, yaitu presentasi kelas, diskusi kelompok, kuis, peningkatan nilai individu dan penghargaan kelompok.

5. Motivasi belajar kimia dibatasi pada aspek minat, ketekunan dalam belajar, partisipasi siswa dalam belajar, usaha dalam belajar, besar perhatian dalam belajar, dan penyelesaian tugas.
6. Prestasi belajar kimia yang dimaksud adalah prestasi belajar aspek kognitif yang dinilai menggunakan soal pilihan ganda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif (diskusi)?
2. Adakah perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif (diskusi)?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut :

1. Ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe

STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif (diskusi).

2. Ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif (diskusi).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Melatih siswa untuk belajar secara aktif, belajar mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain pada saat belajar kelompok, serta dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajarnya.
2. Bahan pertimbangan bagi guru dan calon guru bahwa penerapan metode kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar kimia siswa.
3. Memberikan sumbangan dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
4. Sebagai masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang metode kooperatif tipe STAD.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif (diskusi).
2. Ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif (diskusi).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Metode kooperatif tipe STAD perlu diterapkan dalam pembelajaran sebagai alternatif metode pembelajaran.
2. Perlu adanya kelompok belajar dalam setiap pembelajaran untuk melatih keterampilan sosial siswa.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan materi pokok yang lebih banyak, karena pengaruh suatu perlakuan akan terlihat dalam waktu yang cukup lama.

4. Prestasi belajar siswa tidak hanya diukur pada aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan aspek psikokomorik.
5. Pelaksanaan metode kooperatif tipe STAD menuntut waktu yang lama sehingga guru harus dapat mengalokasikan waktu dengan sebaik mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Anita Lie. (2005). *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Gramedia
- Catherine Middlecamp dan Elizabeth Kean. (1985). *Panduan Belajar Kimia Dasar*. Jakarta : Gramedia
- Dasim Budimansyah. (2003). *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Kimia*. Bandung : Cipta Cekas Grafika
- Departemen Agama RI. (2000). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung : Cipta Cekas Grafika
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kimia SMA dan MA*. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hari Suderadjat. (2004). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Cipta Cekas Grafika
- Ibnu Yusuf Kurniawan. *Upaya Mewujudkan PAKEM melalui Pembelajaran Kooperatif Model STAD pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X MAN Ngawi*. Skripsi. Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga
- M. Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhammad Nur. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyati Arifin. (1995). *Pengembangan Program Pengajaran Bidang Studi Kimia*. Surabaya : Airlangga
- Mulyati Arifin, dkk. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Bandung : Jurusan Pendidikan Kimia F. MIPA UPI
- Nana Sudjana. (1996). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

- Parning dan Horale. (2004). *Kimia 1 B*. Jakarta : Yudhistira
- Robert E. Slavin. (1995). *Cooperative Learning*. Massachusset : Allyn & Bacon
- Sadirman A. M. (1998). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sri Juari, dkk. (2004). *Kimia untuk Kelas X Jilid 1 A*. Klaten : Intan Pariwara
- Sri Martuti. (2006). *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Semester 2 SMA Negeri 9 Yogyakarta tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi. Yogyakarta : F.MIPA UNY
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Susi Anggorowati. (2003). *Identifikasi Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menguasai Konsep Kimia dan Faktor Penyebabnya pada Siswa AMU Negeri Kelas II Semester 2 di Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta : F. MIPA UNY
- Sutiman dan Eli Rohaeti (2004). *Teknologi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta : F. MIPA UNY
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tresna Sastrawijaya. (1988). *Proses Belajar Mengajar Kimia*. Jakarta : Depdikbud.
- W. S. Winkel S. J. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.
- Zainal Arifin. (1991). *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya